

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar dan salah satu proses yang penting bagi manusia dalam memahami setiap konteks ilmu pengetahuan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang berlangsung di banyak tempat yang beragam dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, penilaian, tumbuh, peduli dan berperilaku (Chazan, 2022). Pendidikan dalam praktiknya memerlukan beberapa perangkat dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar dan penilaian bagi peserta didik untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah evaluasi, sesuai dengan pendapat Ralph Tyler yang mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data untuk melihat sejauh mana, apa dan bagaimana tujuan pendidikan tersebut telah tercapai (Nurfillaili *et al.*, 2016).

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) sesuatu hal, yang didasari pada pertimbangan dan kriteria tertentu yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam rangka mengumpulkan informasi tentang hasil belajar dari mahasiswa/siswa (Hadijah & Anggereni, 2016). Evaluasi adalah bagian dari salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang wajib untuk dilakukan dalam upaya penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas (Merdekawati, 2017). Dengan melakukan evaluasi pembelajaran akan diperoleh informasi terkait perolehan mahasiswa dalam ketercapaian tujuan dari pembelajaran dan seberapa efektif pembelajaran itu telah diterapkan kepada peserta didik.

Tujuan dari evaluasi hasil belajar menurut Ropii & Fahrurrozi (2017) , yaitu: 1) untuk melihat tingkat penguasaan peserta didik terkait materi yang telah diberikan, 2) untuk melihat kecakapan, motivasi, minat, bakat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran yang diberikan, 3) untuk melihat tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, 4) untuk menelaah kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, 5) untuk memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, 5) untuk menentukan kenaikan kelas, dan 7) untuk menempatkan peserta didik berdasarkan dengan potensi yang dimilikinya.

Secara umum instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan terhadap konten atau materi tertentu yaitu dengan menggunakan tes. Evaluasi hasil belajar biasanya dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai dibahas. Secara konvensional evaluasi dilakukan secara tes tertulis dengan menggunakan lembar soal. Kemudian, lembar jawaban peserta didik akan diperiksa untuk mengetahui hasil evaluasi proses pembelajaran. Hal tersebut akan menyita banyak waktu dan tenaga. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, memberikan banyak manfaat dan kemudahan di berbagai bidang terkhusus bidang pendidikan (Utami, 2021).

Perkembangan TIK saat ini salah satunya smartphone menawarkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk menilai pembelajaran *online*. Salah satu yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis web/*online* adalah *Google Form* yang merupakan bagian dari komponen *Google Docs* yang disediakan oleh raksasa teknologi *Google* sebagai perangkat lunak yang dapat diakses secara gratis dan cukup mudah digunakan (Meirawati *et al.*, 2021). Seiring perkembangan TIK yang semakin pesat diharapkan dapat mengurangi pemakaian kertas secara berlebihan. Dengan adanya perubahan dari evaluasi tidak lagi memakai kertas (*Paper Based Test*) menjadi menggunakan komputer (*Computer Based Test*). Penerapan sistem evaluasi berbasis komputer (*computer-based test*) dengan memanfaatkan *google form* cukup efisien dan memudahkan dalam menilai hasil belajar/tes, serta lebih praktis digunakan karena dapat diakses

menggunakan *smartphone* dimana saja selama jaringan internet dapat dijangkau dan dapat dibawa kemana-mana (Alwiyah *et al*, 2020).

Google Form atau Google Formulir merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu merencanakan acara, mengirim survey, membuat kuis, dan mengumpulkan data atau informasi secara cepat dan efisien. *Form* dapat dihubungkan dengan *spreadsheet*, jika respon yang dibutuhkan terkait dengan bentuk dan tanggapan. Jika ingin lebih mudahnya, pengguna dapat melihat ringkasan tanggapan yang dapat diakses pada halaman menu tanggapan (Utami, 2021).

Aplikasi *Google Form* sangat cocok untuk digunakan mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor, dan professional yang senang membuat *quiz*, *form* serta survey *online*. *Google Form* dapat diakses secara terbuka atau khusus dengan menggunakan pilihan aksesibilitas, seperti *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). *Google Form* adalah aplikasi tidak berbayar atau gratis, sehingga dapat diakses semua tingkatan dengan syarat memiliki akun *universal Google*. Karena aplikasi ini berbasis *web* maka setiap orang dapat secara cepat memberi respon atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisisioner dimanapun mereka berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/laptop maupun *SmartPhone* (Batubara, 2016).

Batubara (2016), dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *Google Form* dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai berikut: 1) memberikan tugas latihan/ulangan *online* dalam bentuk laman *website*, 2) mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*, 3) mengumpulkan data-data peserta didik/tenaga pendidik melalui laman *website*, 4) membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah, 5) membagikan kuisisioner kepada orang-orang secara *online*. Pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi proses pembelajaran akan mendukung program penghematan kertas sebagai wujud peduli lingkungan. Disamping itu, tenaga dan waktu yang dibutuhkan untuk menyebarkan angket dan mengolah datanya menjadi lebih hemat dan mudah.

Evaluasi hasil belajar berbasis *Google Form* yaitu evaluasi dengan memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara online dengan menggunakan koneksi jaringan internet, mahasiswa dapat melakukan evaluasi dimana saja dan

kapan saja, serta dosen mampu mengatur batas waktu dari pengerjaan evaluasi yang diberikan. Dibandingkan evaluasi dengan menggunakan kertas dan pulpen, evaluasi dengan menggunakan *google form* lebih praktis.

Evaluasi berbasis teknologi dengan menggunakan *Google Form* dapat diatur batasan waktunya dan soal dapat diacak. Hal ini akan membuat mahasiswa lebih fokus pada soal dan tidak memiliki kesempatan untuk menyontek kepada temannya, sehingga akan meminimalisir kecurangan saat evaluasi dilakukan. Setelah evaluasi skor hasil akan langsung muncul dan hal ini akan meminimalisir terjadinya kesalahan pengkoreksian jawaban sehingga hasil dapat dilihat secara cepat dan akurat (Rachmawati & Kurniawati, 2020).

Perkembangan hewan merupakan ilmu yang mempelajari proses dimana terjadinya perubahan-perubahan menjelang dan sepanjang fase embrio, muda, dewasa, tua dan akhirnya mati. Struktur utama yang akan dicapai organisme pada proses ini, yaitu ukuran, bentuk dan konstruksi sel-sel, serta jaringan-jaringan dan organ-organnya, secara bersamaan membangun bentuk dari organisme yang bersangkutan.

Hasil observasi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (PSPB) kelas B angkatan 2021 didapatkan data bahwa evaluasi pada mata kuliah perkembangan hewan yang dilakukan masih belum memanfaatkan teknologi, yaitu masih menggunakan lembar soal dan jawaban. Data perolehan selanjutnya yaitu mahasiswa lebih menyukai jika evaluasi hasil belajar dilakukan secara online dengan menggunakan *google form* karena lebih efektif dan mudah digunakan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti mengembangkan instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* untuk mata kuliah perkembangan hewan dengan harapan dapat membantu dan mempermudah proses penilaian hasil belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu: Evaluasi hasil belajar yang dilakukan masih belum memanfaatkan teknologi, yaitu masih menggunakan lembar soal dan jawaban.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, perlu menguraikan sejauh mana ruang lingkup yang akan diteliti agar penelitian terarah, adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen evaluasi hasil belajar yang dikembangkan berbasis *google form* pada mata kuliah Perkembangan Hewan.
2. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Unimed kelas PSPB 21-B.
3. Pada penelitian ini akan dilihat bagaimana kevalidan dan kereliabilan instrumen evaluasi hasil belajar yang digunakan, serta bagaimana respon mahasiswa terkait instrumen evaluasi hasil belajar yang dikembangkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan yang dikembangkan?
2. Bagaimana validitas instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan oleh ahli soal evaluasi?
3. Bagaimana validitas instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah perkembangan hewan oleh ahli materi?
4. Bagaimana reliabilitas instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan yang dikembangkan?
5. Bagaimana respon mahasiswa terhadap instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan yang dikembangkan?

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan yang dikaji tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengembangkan instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* untuk mata kuliah Perkembangan Hewan mahasiswa kelas PSPB 21-B Unimed.

2. Penelitian ini menggunakan model 4D (*define, design, develop, dan disseminate*), tetapi pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *development* saja.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rancangan instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan yang dikembangkan.
2. Untuk mengetahui kevalidan instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan oleh ahli soal evaluasi.
3. Untuk mengetahui kevalidan instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah perkembangan hewan oleh ahli materi.
4. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan yang dikembangkan.
5. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* mata kuliah Perkembangan Hewan yang dikembangkan.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form* ini diharapkan dapat membantu mahasiswa agar lebih mudah dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar mata kuliah Perkembangan Hewan.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran dalam mengembangkan instrumen evaluasi hasil belajar berbasis *google form*.